

# Pembekalan Teknis Pelaksanaan SKD Capra IPDN Kabupaten Karawang Tahun 2019



## POPTENSI – Karawang

Jumat ( 21/06) telah dilaksanakan pembekalan teknis pelaksanaan Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) bagi CAPRA IPDN Kabupaten Karawang Tahun 2019 bertempat di Ruang Rapat Aula Badan

Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda Kabupaten Karawang).

Berdasarkan hasil seleksi verifikasi administrasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Jumlah peserta yang berhak mengikuti Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) Calon Praja (CAPRA) IPDN Tahun 2019 untuk asal Kabupaten Karawang sebanyak 111 orang. Bahwa Provinsi Jawa Barat sebanyak 3.537 orang, dan untuk formasi Provinsi Jawa Barat sebanyak 89 orang.

“Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Karawang memfasilitasi untuk mobilisasi keberangkatan, pulang dan penginapan tanpa pungut biaya apapun (GRATIS). Fasilitas ini bersifat tidak wajib, bagi peserta yang tidak ikut fasilitas BKPSDM Karawang di mohon hadir 90 menit sebelum pelaksanaan dimulai.” Taopik Maulana, SE.MM, Kabid Pengadaan dan Pemberhentian ASN.

Maksud dan tujuan dilaksanakan pembekalan SKD dan sharing/Diskusi dengan alumni IPDN, agar peserta mendapatkan informasi yang jelas terkait tata tertib pada pelaksanaan SKD, teknis keberangkatan, penjelasan tentang nilai ambang batas

nilai SKD maupun berbagi pengalaman kehidupan praja IPDN.

“ Teknis keberangkatan ke Kantor Regional Badan Kepegawaian Negara (BKN) V Jakarta, pada hari Rabu dan Kamis untuk sesi 2 s.d 5 berkumpul di Kantor Bupati Karawang pukul 05.00, diperkenankan bagi yang membawa keluarga selama kursi tersedia. Jadwal pelaksanaan sesi 1 BKPSDM Karawang menyediakan penginapan, bagi yang ingin menginap silahkan konfirmasi ke BKPSDM, Bidang Pengadaan dan Pemberhentian ASN.

Berdasarkan Permenpan RB RI No.6 Tahun 2019 Tentang Penerimaan Mahasiswa dan Taruna Sekolah Kedinasan Tahun 2019 bahwa Nilai Ambang Batas untuk penentuan kelulusan adalah sebagai berikut:

- nilai 75 (tujuh puluh lima) untuk TWK;
- nilai 80 (delapan puluh) untuk TIU; dan
- nilai 143 (seratus empat puluh tiga) untuk TKP.

Seleksi kompetensi dasar meliputi komponen:

- TWK sebanyak 35 (tiga puluh lima) soal dengan bobot nilai yaitu menjawab salah mendapat nilai 0 (nol), menjawab benar mendapat nilai 5 (lima), dan tidak menjawab mendapat nilai 0 (nol);
- TIU sebanyak 30 (tiga puluh) soal dengan bobot nilai yaitu menjawab salah mendapat nilai 0 (nol), menjawab benar mendapat nilai 5 (lima), dan tidak menjawab mendapat nilai 0 (nol); dan
- TKP sebanyak 35 (tiga puluh lima)

soal dengan bobot nilai yaitu apabila menjawab terendah mendapat nilai 1 (satu) dan tertinggi mendapat nilai 5 (lima), serta tidak menjawab mendapat nilai 0 (nol).

Institut Pemerintah Dalam Negeri (IPDN) adalah Lembaga Pendidikan Tinggi Kedinasan dalam lingkungan Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia, yang bertujuan mempersiapkan kader pemerintah, baik di tingkat daerah maupun di tingkat pusat. Berdasarkan Keppres No. 87 Tahun 2004, Kehidupan Praja IPDN diatur oleh Pedoman Tata Kehidupan Praja (PETA DUPRA) dalam melaksanakan kegiatan dalam kehidupan sehari-hari di dalam maupun di luar kampus.

Kehidupan Praja sebagaimana dimaksud, terdiri dari:

- Kegiatan Pengajaran dan Pelatihan merupakan aspek kognitif dan psikomotorik dalam proses belajar mengajar di IPDN.
- Kegiatan Pengasuhan merupakan aspek afektif dalam pembentukan kepribadian Praja dan atau internalisasi nilai-nilai kepomongprajaan.
- Kegiatan Ekstrakurikuler merupakan pengembangan penalaran, olahraga, seni dan budaya serta pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Praja.

“Praja IPDN bukan hanya cerdas saja, tetapi di butuhkan mental yang kuat, saya harapkan kepada CAPRA IPDN Kabupaten Karawang untuk menyiapkan segala sesuatu nya dengan bersungguh-sungguh, untuk kelengkapan KTP, kartu pendaftaran dan bukti pembayaran PNBP harus disiapkan dari sekarang”. Apip, Kepala Sub Bagian Pengadaan ASN. ✓ **WS/SN/HMS**